

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Ticketing* di kelas XI ULP 1 SMK Negeri 1 Bandung, dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pada pretest sebesar sebesar 44%, dan posttest sebesar 67%, lalu pada siklus II tingkat hasil belajar siswa pada pretest mengalami peningkatan yaitu sebesar 50% dan posttest mengalami kenaikan sebesar 69%, sedangkan pada siklus III tingkat hasil belajar siswa pada pretest mengalami peningkatan yaitu sebesar 69% dan posttest mengalami kenaikan sebesar 100%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.

Selain pretest dan posttest, aktivitas siswa juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, penerapan model *problem based learning* dengan media yang tepat juga mempengaruhi peningkatan aktivitas siswa. Dari hasil penelitian, peningkatan aktivitas siswa setiap siklus juga dipengaruhi oleh media yang berbeda, pada siklus I, media yang digunakan untuk menyajikan permasalahan adalah dengan media gambar, yang ternyata tidak begitu efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas anak pada siklus I yang presentase rata-ratanya sebesar 55%, lalu pada siklus II, media yang digunakan untuk menyajikan masalah adalah media *Power Point*, media ini cukup lebih efektif dibandingkan dengan media sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas anak pada siklus II yang presentase rata-ratanya meningkat menjadi 75%, adanya peningkatan ini disebabkan karena ternyata siswa kelas XI ULP 1 SMK Negeri 1 Bandung rata-rata lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media

visual gerak dengan teks keterangan, namun hal ini dirasa belum maksimal sehingga pada siklus III, media yang digunakan untuk menyajikan permasalahan adalah media video, media ini ternyata lebih efektif dari siklus I dan siklus II, karena terjadi peningkatan hasil aktivitas siswa lagi di siklus III yang presentase rata-ratanya meningkat menjadi 93%, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI ULP 1 SMK Negeri 1 Bandung lebih menyukai media audio visual yang mana hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan,

1. Bagi Guru

Diharapkan model *Problem Based Learning* ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Usaha Layanan Pariwisata dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran *Ticketing* yang akan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini setiap siklusnya hanya berjalan selama 2 pertemuan, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan